

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI SANTRI  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan  
Bukateja Purbalingga)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**OKTAFIANI NUR KHAZANAH**  
NIM. 1717202040

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
(IAIN PURWOKERTO)**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktafiani Nur Khazanah  
NIM : 1717202040  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga).

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Agustus 2021  
Saya yang menyatakan,



Oktafiani Nur Khazanah  
1717202040

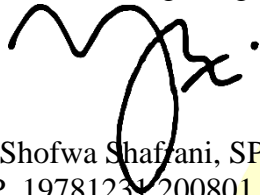
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### **PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA SANTRI MINHAJUT THOLABAH KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA)**

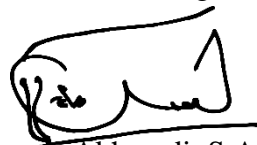
Yang disusun oleh Saudari **Oktafiani Nur Khazanah NIM 1717202040** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **23 September 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Yoiz Shofwa Shaffani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Slamet Akhmadi, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji



Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Oktober 2021

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
**Dr. Fajri Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis  
Islam IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Oktafiani Nur Khazanah NIM. 1717202040 yang berjudul :

**Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E).

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 2 Juli 2021  
Pembimbing

IAIN PURWOKERTO



Dr. Atabik, M.Ag  
NIP. 19651205 199303 1 004

## **MOTTO**

“Don’t quit. Sometimes the things you are hoping for come at unexpected times”



**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI SANTRI TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)  
OKTAFIANI NUR KHAZANAH  
NIM. 1717202040**

E-mail : [Oktafianinurkhasanah@gmail.com](mailto:Oktafianinurkhasanah@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan variabel persepsi dan motivasi terhadap minat menabung di bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga angkatan 2021 yaitu sejumlah 973, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 91 responden. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Data diolah menggunakan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat menabung santri di bank syariah digunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F dengan bantuan alat Uji IBM SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dengan signifikansi  $0,699 > 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,388 < 1,987$  (2) . Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dengan Minat Menabung di Perbankan Syariah. Dengan signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$  (3) Persepsi dan motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$ .

***Kata kunci : Bank Syariah, Minat Menabung, Persepsi, Motivasi, Santri.***

**THE EFFECT OF STUDENT'S PERCEPTION AND MOTIVATION ON  
INTEREST IN SAVING IN SHARIA BANK  
(Study on Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)**

**OKTAFIANI NUR KHAZANAH**

**NIM. 1717202040**

**E-mail : Oktafianinurkhanah@gmail.com**

**Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and  
Business State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the partial effect of perception and motivation variables on interest in saving in Islamic banks. The population in this study was Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga batch 2021, which was 973, the sample used was 91 respondents. The research method used quantitative methods, data collection techniques using observation methods, questionnaires and documentation. The data was processed using validity, reliability and classical assumptions. To determine the effect of perception and motivation on students' saving interest in Islamic banks, multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $R^2$ ) test, and hypothesis testing were used t test and F test with the IBM SPSS 25.0 Test tool.

The results showed (1) Perception had no positive and significant effect on saving interest in Islamic banking. The significance is  $0.699 > 0.05$  and it is proven by the t statistical test where the value of t-count  $<$  ttable is  $0.388 < 1.987$ . (2) There is a positive influence between the motivation of the Minhajut Tholabah Kembangan Kembangan Bukateja Purbalingga students and their interest in saving in Islamic banking. The significance is  $0.002 < 0.05$  and the evidenced of the t statistical test where t count  $>$  t table is  $3,221 > 1,987$ . (3) Students' perception and motivation simultaneously have a significant effect on interest in saving in Islamic banks. The significance is  $0.002 < 0.05$  and evidenced by the t statistic test where t count  $>$  t table is  $3,221 > 1,987$ .

**Keywords: Islamic Bank, Interest in Saving, Perception, Motivation, Santri.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

### Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

### Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Alm. Ibunda tercinta (Suparti) semoga Allah mengampuni semua dosa dan khilaf ibu selama hidup didunia dan senantiasa diposisikan bersama orang-orang yang beriman kepadaNya.
3. Bapak Suprayitno, Ibu Suratmi, Kakak dan Adik-Adik yang telah memberi doa dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta keberkahan umur.
4. Zainal Hasan yang telah memberi doa dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta keberkahan umur.
5. Dr. Atabik, M.Ag. selaku dosen pembimbing.
6. Semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya . Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah memberikan perlindungan dan membalas kebaikan bapak.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Alm. Ibunda tercinta (Suparti) semoga Allah mengampuni semua dosa dan khilaf ibu selama hidup didunia dan senantiasa diposisikan bersama orang-orang yang beriman kepada Nya.
11. Bapak Suprayitno, Ibu Suratmi, Kakak dan Adik-Adik yang telah memberi doa dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta keberkahan umur.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah B angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan kita selama kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu menyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 2 Agustus 2021

IAIN PURWOKERTO



Oktafiani Nur Khazanah

1717202040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Persepsi .....	8
a. Pengertian Persepsi .....	8
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	9
c. Indikator Persepsi.....	10
d. Hubungan Antara Persepsi dengan Minat Menabung.....	10
2. Motivasi .....	11
a. Pengertian Motivasi .....	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	12

c. Indikator Motivasi.....	13
d. Hubungan Antara Motivasi dengan Minat Menabung.....	14
3. Minat .....	15
a. Pengertian Minat .....	15
b. Faktor Minat.....	15
c. Indikator Minat.....	16
d. Minat Menabung .....	17
4. Bank Syariah .....	18
a. Pengertian Bank Syariah.....	18
b. Fungsi Bank Syariah .....	18
c. Produk dan Jasa Perbankan Syariah.....	20
d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	24
5. Santri .....	25
a. Pengertian Santri.....	25
b. Jenis-Jenis Santri.....	26
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Rumusan Hipotesis .....	31
E. Landasan Teologis .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Sumber Data.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	39



H. Uji Asumsi Klasik .....	40
1. Uji Normalitas Data .....	40
2. Uji Multikolinearitas .....	40
3. Uji Heteroskedastisitas .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Hipotesis .....	41
a. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
b. Uji Statistik t .....	41
c. Uji Simultan F .....	41
d. Koefisien Determinasi .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
a. Hasil Uji Normalitas Data .....	53
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
3. Hasil Uji Hipotesis .....	55
a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	56
b. Hasil Uji Statistik t .....	58
c. Hasil Uji Simultan F .....	59
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59
C. Pembahasan .....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tabel 5 Pondok Pesantren Dengan Jumlah Santri Terbanyak Di Purbalingga.....	4
Tabel 2.1	: Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	24
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1	: Hasil Uji Validitas Variabel $X_1$ (Persepsi) .....	50
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validitas Variabel $X_2$ ( Motivasi ) .....	50
Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Y ( Minat Menabung ) .....	51
Tabel 4.4	: Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas Data .....	53
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.7	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	56
Tabel 4.8	: Hasil Uji Statistik t .....	58
Tabel 4.9	: Hasil Uji Simultan F.....	59
Tabel 4.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pemikiran Penelitian .....	31
Gambar 4.1	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi SPSS :

- Lampiran 1.1 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 1.2 : Data Primer
- Lampiran 1.3 : Hasil Uji Vaiditas Variabel  $X_1$  (Persepsi)
- Lampiran 1.4 : Hasil Uji Vaiditas Variabel  $X_2$  (Motivasi)
- Lampiran 1.5 : Hasil Uji Vaiditas Variabel Y (Minat Menabung)
- Lampiran 1.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$  (Persepsi)
- Lampiran 1.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$  (Motivasi)
- Lampiran 1.8 : Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Menabung)
- Lampiran 1.9 : Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 1.10 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 1.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 1.12 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 1.13 : Uji Statistik t
- Lampiran 1.14 : Uji Simulttan F
- Lampiran 1.15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Lampiran 2 Surat Pendukung

- Lampiran 2.1 : Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 2.2 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2.3 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2.4 : Surat Bimbingan
- Lampiran 2.5 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 2.6 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 2.7 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak* (Kasmir, 2015:3). Dari pengertian di atas dapat di jelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan (Kasmir, 2016:24). Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (UU No.21 Tahun 2008).

Perkembangan bank syariah secara internasional dimulai dengan adanya sidang Menteri Luar Negeri yang diselenggarakan oleh Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan, Desember 190. Mesir mengajukan sebuah proposal pendirian bank syariah internasional untuk perdagangan dan pembangunan (*International Islamic Bank For Trade And Of Islamic Banks*), serta proposal pendirian Federasi Bank Islam (*Federation Of Islamic Banks*)(Khotibul Umam, 2016:22). Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991 (Kasmir, 2015:242). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila di bandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah (Adiwarman, 2014:25). Semakin berkembangnya perankan syariah di Indonesia

sebaiknya di imbangi dengan bertambahnya jumlah nasabah dan minat menabung masyarakat Indonesia di perbankan syariah . Dengan begitu operasional perbankan syariah di Indonesia akan semakin mengalami peningkatan dan perkembangan yang lebih pesat lagi.

Islam adalah agama *rahmatan lil'alam* (menjadi rahmah bagi alam semesta). Setiap aspek kehidupan dalam islam secara global telah mendapatkan pengaturan dari Allah SWT, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an (Khotibul Usman, 2016:20).

Salah satu contoh kemajuan besar umat islam dalam hal muamallah adalah munculnya keinginan dari sebagian besar umat islam untuk menjalankan agama (islam) secara *kaffah*, termasuk di bidang ekoomi islam. Hal ini tampak dalam dunia perbankan yang mendasarkan kegiatan operasional usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga kita kenal adanya bank islam (*islamic banking*), bank syariah atau sebutan lain la riba bank (Khitibul Usman, 2016:21).

Bank syariah muncul sebagai upaya untuk memfasilitasi masyarakat, khususnya umat islam untuk menjalankan agama secara *kaffah* dan masyarakat pada umumnya dengan prinsip-prinsip syariah. Adanya bank syariah , kemudian muncul pertanyaan berkaitan dengan respn santri pondok pesantren yang notabene lebih mengerti tentang agama, baik yang berkaitan dengan tauhid hingga muamallah. Dengan adanya santri yang lebih memahami tentang agama, muaallah, syar'i tersebut menjadi peluang besar bagi dunia perbankan syariah untuk lebih banyak menarik nasabah dari santri pondok pesantren. Akan tetapi, konsep bank konvensional lebih melekat di berbagai kalangan tidak terkecuali di kalangan santri podok pesantren jika di bandingkan dengan konsep bank islam yang menjalankan kegiatan perbankan degan prinsip syar'i. Hal ini menjadi tantangan yang *urgent* bagi pihak bank untuk dapat menarik perhatian santri untuk menabung di bank syariah.

Untuk dapat menarik minat menabung, diperlukan adanya strategi pemasaran yang tepat. Dalam pengembangan strategi pemasaran, sifat dinamis perilaku konsumen menyiratkan bahwa seseorang tidak boleh berharap bahwa

suatu strategi pemasaran yang sama dapat memberikan hasil yang sama di sepanjang waktu pasar, dan industri (Setiadi, 2008:3). Dalam menciptakan strategi pemasaran yang tepat maka memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dianggap penting.

Perilaku konsumen merupakan interaksi dinamis antara afeksi dan kognisi, perilaku dan lingkungannya di mana manusia melakukan kegiatan pertukaran dalam hidup mereka. Dari definisi tersebut terdapat tiga ide penting, yaitu (1) perilaku konsumen adalah dinamis; (2) hal tersebut melibatkan interaksi antara afeksi dan kognisi, perilaku dan kejadian di sekitar ; dan (3) hal tersebut melibatkan pertukaran (Setiabudi, 2008:2).

Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi faktor-faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli (Setiabudi, 2008:9). Faktor tersebut salah satunya yaitu faktor persepsi dan faktor motivasi.

Menurut *American Encyclopedia* yang dikutip dari Setiadi, motivasi adalah kecenderungan (suatu sikap yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologi dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Setiadi, 2008:26).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online “persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu : proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya”. Persepsi santri merupakan apa yang mereka dapatkan kemudian dipahami untuk di tarik kesimpulan sehingga akan muncul penilaian tentang hal tertentu.

Hingga saat ini, persepsi santri mengenai perbankan syariah masih sangat beragam. Sehingga perlu dilakukan penyamaan persepsi positif terhadap keberadaan perbankan syariah.

Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga terletak di Dukuh Lawigede Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Minhajut Tholabah merupakan salah satu Pondok Pesantren yang namanya sudah cukup dikenal dan diperhitungkan di Purbalingga, karena selain sebagai tempat untuk mempelajari ilmu agama, akan

tetapi Pondok Pesantren Minhajut Tholabah ini juga sudah memiliki lembaga pendidikan formal yaitu MTS dan MA untuk mempelajari ilmu umum. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah merupakan pondok yang sudah memiliki eksistensi yang cukup diperhitungkan oleh masyarakat. Hal ini terbukti dari jumlah santrinya yang cukup besar berasal dari berbagai pelosok daerah khususnya Karesidenan Banyumas. Berikut tabel jumlah 5 Pondok Pesantren dengan santri terbanyak di Purbalingga.

**Tabel 1.1**

**Tabel 5 Pondok Pesantren Dengan Jumlah Santri Terbanyak Di Purbalingga**

No	Nama Pondok Pesantren	Jumlah Santri
1.	Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga	973
2.	Darur Abror	676
3.	Al Ikhlas Aqsol Madinah	672
4.	Nurul Qur'an	562
5.	Nurul Huda	484

*Sumber : Data KEMENAG Kab.Purbalingga*

Diambilnya responden santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah ini dikarenakan santri yang pada umumnya berlokasi jauh dari rumah sehingga masalah keuangan secara pasti menggunakan jasa perbankan, dan dapat disimpulkan bahwa santri tidak terlepas dari kegiatan transaksi di bank. Santri merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan yang agamis, sehingga sudah tidak asing lagi mengenai syariah karena dalam pendidikan keislaman terdapat banyak ilmu fiqh dan akhlaq sebagai dasar prinsip dalam pelaksanaan perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun bermaksud untuk meneliti pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat menabung di bank syariah melalui skripsi yang berjudul ***Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri***



***Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga).***

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung santri di perbankan syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung santri di perbankan syariah?
3. Apakah persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri di perbankan syariah?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat di tetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menabung di bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menabung di bank syariah.
- c. Untuk mengetahui apakah variabel persepsi dan motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentang pengaruh persepsi dan motivasi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah ini di harapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Teoritis

1. Pondok Pesantren

Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan syariah yang lebih mendalam mengenai pengaruh persepsi dan motivasi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah

supaya dapat dijadikan bahan diskusi atau pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.

## 2. Peneliti

Untuk peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah, serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori di bangku perkuliahan.

### b. Praktisi

#### 1. Perbankan

Sebagai tambahan wawasan mengenai pengaruh persepsi dan motivasi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah.

#### 2. Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada santri ketika menabung di bank syariah.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, menguraikan mengenai teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**, menjelaskan ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, hasil pengujian data dan analisis data.

**BAB V PENUTUP**, membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari

hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Bagaimana seseorang yang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi menurut Lamb, Hair dan MCDaniel (2011) adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan tersebut ke dalam gambaran yang memberi makna dan melekat. Menurut Kotler dan Armstrong (2011) persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasikan dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti (Roni, 2017 :48). Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian bagi stimulus dengan pengamatan objek yang diperoleh dan mampu menyimpulkan berbagai informasi yang positif. Setiap kegiatan yang bersifat positif maka akan meningkatkan persepsi yang handal, sehingga membutuhkan langkah kuat dan nyata dalam menggalang persepsi yang kian tinggi (Hutomo & Chanafi, 2016 :49). Menurut Rangkuti (2013) yang dikutip oleh Ahmad (2014) persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasikan serta mengartikan stimulus yang diterima melalui alat indranya menjadi suatu makna yang juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu yang bersangkutan. Di dalam proses persepsi, individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif dan negatif, senang dan tidak senang, setuju atau tidak setuju, benar atau salah dan lain-lain.

Syarat terjadinya persepsi menurut Sunaryo (2004) yang dikutip oleh Hutomo & Chanafi (2016) ada empat, yaitu :

- 1) Adanya objek yang dipersepsi

- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi
- 3) Adanya alat indra
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Pareek dalam Efrizon (2008) yang dikutip oleh Ahmad (2014) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal individu seseorang dan faktor eksternal atau objek persepsi. Setelah rangsangan atau informasi diterima, rangsangan atau data itu diseleksi. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi seleksi persepsi meliputi : kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, nilai dan kepercayaan umum dan penilaian diri. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu : intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban dan sesuatu yang lain.

Menurut Yuniarti (2015) yang dikutip oleh Imran (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi menjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- 2) Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
- 3) Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tertentu.
- 4) Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang dilihat dan didengar.

- 5) Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
- 6) Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi.
- 7) Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

c. Indikator Persepsi

Indikator persepsi (Ainun,2017:196-197) ada 3 yaitu : pengamatan, pandangan dan pendapat.

- 1) Pengamatan, adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.
- 2) Pandangan, adalah suatu proses dimana menghimpun dari semua pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.
- 3) Pendapat, adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek.

d. Hubungan Antara Persepsi dan Minat Menabung

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek., peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses pengindraan yang menyebabkan adanya suatu minat (Rakhmah, 2016 : 8)

Menurut Maxwell dalam Khunniza (2010) yang dikutip oleh Rakhmah (2016) konsumen akan memutuskan produk yang akan dibeli berdasarkan persepsi mereka terhadap produk tersebut berkaitan

Dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi atau semakin bagus persepsi konsumen terhadap nilai suatu produk, maka minat membeli terhadap suatu produk tersebut juga semakin tinggi. Begitu halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, mereka akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut (Rakhmah, 2016 : 10).

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Menurut Nawawi (2008) yang dikutip oleh Fathul (2017) kata motivasi berasal dari “motif” (*motive*) yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang untuk melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Motivasi berasal dari kata lain *Motive* yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki (Widayat, 2015 : 2-3).

Berbagai pengertian tentang motivasi menggambarkan bahwa motivasi pada intinya merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Kekuatan tersebut dapat terbentuk atau dihasilkan oleh sesuatu berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya. Dengan adanya motivasi

seseorang akan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dengan penuh kegigihan (Fathul, 2017 :81).

Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak (Roni, 2017 :48).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa pandangan mengenai penyebab timbulnya motivasi seseorang dalam diri seseorang. Menurut Abraham Maslow(2005) yang dikutip oleh Fathul (2017) memperkenalkan pemikirannya mengenai motivasi yang dihubungkan dengan kebutuhan manusia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seseoranglah yang memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Atas dasar tersebut, kemudian Maslow merumuskan konsep mengenai hierarki kebutuhan manusia yang dikenal dengan *Piramida Keutuhan Maslow*. Dengan model ini, Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia bertingkat, mulai dari kebutuhan dasar yang harus dipenuhi pada bagian bawah piramid, kemudian meningkat ke atas apabila jenis kebutuhan dasar sudah terpenuhi. Hierarki kebutuhan tersebut meliputi :

- 1) Kebutuhan fisiologis, yang merupakan kebutuhan dasar pada manusia. Yang artinya manusia harus memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk dapat bertahan hidup seperti makanan, tidur, minum, seks, dan lain-lain.
- 2) Kebutuhan keamanan (*safety*), menduduki hierarki tingkat ke-2 dimana manusia membutuhkan rasa aman dalam dirinya.
- 3) Kebutuhan dicintai (*love/belonging*), setelah memenuhi dua kebutuhan yang bersifat individu, biasanya manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan untuk diterima secara sosial.
- 4) Kebutuhan percaya diri (*esteem*), kebutuhan untuk percaya diri biasanya muncul setelah tiga kebutuhan yang lebih mendasar



sudah terpenuhi, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa kebutuhan semacam ini dapat muncul tanpa harus memenuhi ketiga kebutuhan tersebut.

- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*), pada hierarki ini biasanya seseorang akan berhadapan dengan ambisi untuk menjadi “yang lebih” seperti menjadi seseorang yang ahli dalam bidang ilmu tertentu, atau hasrat untuk mengetahui serta memenuhi ketertarikannya akan suatu hal.

Selain Maslow, Herzberg mendasari motivasi pada dua faktor, yaitu faktor kepuasan dan faktor kekecewaan. Kepuasan dan kekecewaan tidak berjalan secara linear dari kepuasan kemudian netral, lalu menjadi kekecewaan (puas-netral-kecewa)(Fathul,2017 :84).

Menurut Herzberg (1996), ada dua faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik) (Widayat, 2015 : 6).

- 1) Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik).
- 2) Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

#### c. Indikator Motivasi

Motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal (Hasan, 2010 : 28).

- 1) Motivasi Internal, motivasi ini ditentukan oleh motivasi personal (kemauan diri sendiri) dan tuntutan menjalankan syariat Islam (tidak adanya riba, sesuai dengan visi dan misi Islam)
  - 2) Motivasi eksternal, terdiri dari promosi seperti papan iklan atau spanduk, iklan TV, brosur atau selebaran, tawaran pegawai, variasi produk, nama bank. Kemudian pengaruh orang lain antara lain anggota keluarga, teman, keluarga, dan lain-lain. Dan transparansi yaitu keamanan bertransaksi.
- d. Hubungan Antara Motivasi dengan Minat Menabung

Menurut Howard (1994) pembelian ada karena konsumen tersebut sudah mempunyai minat terlebih dahulu untuk membeli suatu produk. Pembelian merupakan sasaran akhir dari *Consumer Decision Model* (CDM) baik itu untuk konsumen yang baru pertama kali membeli ataupun untuk konsumen yang melakukan pembelian ulang. Oliver (2014) berpendapat bahwa minat pelanggan terhadap suatu produk atau jasa adalah sesuatu yang didapatkan dari *learning* dan proses berfikir yang akan membentuk suatu persepsi terhadap produk dan jasa. Minat tersebut akan mendorong motivasi di dalam pikiran nasabah dan menjadi sesuatu keinginan yang kuat dan pada akhirnya ketika nasabah harus memenuhi kebutuhannya terhadap produk dan jasa keuangan akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam pikirannya tersebut (Roni, 2018 : 183).

Menurut Mowen dalam Oliver (2006) minat beli merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah, dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat, yang pada akhirnya ketika seseorang konsumen harus memenuhi

kebutuhannya, akan mengaktualisasikan apa yang ada di benaknya itu (Roni, 2017 : 180).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi dengan minat menabung yaitu dari persepsi seseorang mengenai sesuatu contohnya dari persepsi seseorang mengenai bank syariah akan mempengaruhi orang tersebut untuk bertransaksi di bank syariah, kemudian dari transaksi tersebut menciptakan motivasi yang terekam dalam benak nasabah. Dapat di simpulkan semakin besar motivasi akan menimbulkan minat yang kuat untuk bertransaksi di bank syariah. Dalam penelitian ini motivasi yang besar akan menimbulkan minat yang kuat untuk menabung di bank syariah.

### 3. Minat

#### a. Pengertian Minat

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat aka mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas ((Hutomo & Chanafi, 2016 :50). Minat (*Interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian menurut Kotler (2002) yang dikutip oleh Afriyatun, Suryadi & Sri (2013).

#### b. Faktor Minat

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang beraasal dari individu itu sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat. Menurut Crow & Crow (1980) yang dikutip

oleh Afriyatun, Suryadi & Sri (2013) terdapat tiga faktor utama yang membentuk minat, yaitu :

- 1) Faktor dorongan dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit. Juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- 2) Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- 3) Perasaan emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

#### c. Indikator Minat

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain (Noor, 2015 : 89).

##### 1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

## 2) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

## 3) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

## 4) Perasaan tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### d. Minat Menabung

Minat menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung. Pada prinsipnya, minat menabung seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimulus dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung (Silvia & Sri, 2016 : 8). Minat menabung menurut Kotler & Amstrong yang dikutip oleh Muhammad dan Eka (2020) diasumsikan sebagai minat beli, yaitu perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan (Ipfa, Endang & Purnama, 2020 : 168).

#### 4. Bank Syariah

##### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Rizal, Adi & Ahim, 2014 :48).

Bank berdasarkan prinsip syariah di Indonesia belum lama berkembang. Akan tetapi, di luar negeri terutama di negara Timur Tengah bank yang berdasarkan prinsip syariah ini sudah lama berkembang dan perkembangannya terbilang cukup pesat sejak lama. Bagi bank yang berprinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berprinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya (Kasmir, 2016 :37).

##### b. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsinya baik untuk menghimpun dana maupun menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu, bank syariah juga menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dan asosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Bank syariah

setidaknya memiliki empat fungsi, antara lain((Rizal,Adi & Ahim ,2014 :48).

1) Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dan pemilik dana.

2) Fungsi Investor

Fungsi penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dan bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah antara lain akad jual beli (murabahah, salam dan istisna'), akad investasi (mudharabah dan musyarakah), akad sewa-menyewa (ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik), dan akad lainnya yang dibolehkan dalam syariah.

3) Fungsi Sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakana sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh baniah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen zakat, infak, sadaqah, dan wakaf dan instrumen qedhul hasan.

4) Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti

memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter off guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya.

c. Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :

1) Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

a) Pembiayaan dengan *prinsip jual-beli*

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditunjukkan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditunjukkan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditunjukkan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus (Adiwarman, 2014 : 97).

Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut :

1. Pembiayaan Murabahah

*Murabahah* (al-ba'i bi tsaman ajiil) lebih dikenal sebagai *murabahah* saja. *Murabahah*, yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*) (Adiwarman, 2014 : 98).

2. Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu,



barang yang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual (Adiwarman, 2014 : 99).

### 3. Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* merupakan produk salam, tapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah (Adiwarman, 2014 : 100).

#### b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual-beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa (Adiwarman, 2014 : 101).

#### c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut.

##### 1. Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah*). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para *pihak* yang bekerja

sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang bewujud maupun tidak bewujud(Adiwarman, 2014 : 102).

## 2. Pembiayaan *Mudharabah*

Secara spesifik terdapat bentuk *musyarakah* yang populer dalam produk perbankan syariah yaitu *mudharabah*. *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antar dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-maal* dan keahlian dari *mudharib*(Adiwarman, 2014 : 103).

### d) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan, tapi ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Uraian berikut ini akan membahas akad-akad pelengkap(Adiwarman, 2014 : 105).

#### 1) Hiwalah (Alih Utang-Piutang)

Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat

melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti-biaya atas jasa pemindahan piutang.

## 2. Rahn (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

## 3. Qardh

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu sebagai pinjaman talangan haji, sebagai pinjaman tunai, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil dan sebagai pinjaman kepada pengurus bank. (Adiwarman, 2014 : 106).

## 4. Wakalah (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, insako, dan transfer uang.

## 5. Kafalah (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.

## 2) Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah* (Adiwarman, 2014 : 108).

### a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yud dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro.

### b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposan bertindak sebagai *shahibul*

*maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola).

Rukun *mudhaarabah* terpenuhi sempurna (ada *mudharib*- ada pemilik dana, ada usaha yang akan dibagihasilkan, ada nisbah, dan ada *ijab kabul*). Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.

### 3) Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

#### a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).

Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

#### b) Ijarah (Sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut (Adiwarman, 2014 : 112).

#### d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional menurut Muhammad (2001) dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
----	--------------	-------------------

1	Berdasarkan prinsip bagi hasil	Berdasarkan tujuan membungakan uang
2	Menggunakan prinsip jual beli	Menggunakan prinsip pinjam meminjam
3	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur
4	Melakukan investasi yang bersifat halal menurut islam	Melakukan investasi baik yang halal maupun haram dalam islam
5	Setiap produk dan jasa yang diberikan sesuai dengan fatwa dewan syariah	Tidak mengenal dewan sejenis syariah
6	Ansuran sesuai dengan akad yang disepakati dai awal perjanjian	Ansuran bersifat fluktuatif/ sesuai dengan suku bunga padasaat itu.

## 5. Santri

### a. Pengertian Santri

Dalam dunia pendidikan Islam, terdapat dua istilah bagi peserta didik yaitu murid dan santri. Kata santri berasal dari bahasa India yaitu *shastri* yang berarti orang yang ahli dalam kitab suci agama Hindu. Zaini Muchtarom mengupas kata *shastri* lebih jauh dengan mengatakan “*shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti *scripture* atau *religious or a scientific treatise* yaitu karangan agama atau uraian ilmiah” (Maskuri dan Dyah , 2011 : 20). Namun menurut masyarakat, santri adalah anak yang belajar mengaji atau mereka yang belajar kepada Kyai di pondok pesantren (Samsul, 2013 : 131).

Dalam masyarakat daerah pedesaan di Jawa, ada kelompok komunitas muslim yang disebut santri. Santri adalah mereka yang

dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu islam (Iva , 2011 : 32). Asal-usul perkataan santri setidaknya ada 2 pendapat yang dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang guru kemanapun pergi dan menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuan kepadanya (Rizki, 2010 : 34). Pengertian ini senada dengan pengertian santri secara umum, yakni orang yang belajar agama islam dan mendalami agama islam di sebuah pesantrian (pesantren) yang menjadi tempat belajar bagi para santri.

Istilah santri sebenarnya memiliki dua pengertian. *Pertama*, adalah santri yang berpengertian orang muslim shaleh yang memeluk agama Islam dengan sungguh-sungguh dan dengan teliti menjalankan perintah-perintah agama Islam sebagaimana yang diketahuinya, sambil membersihkan *aqidah* (keyakinan)-nya dari syirik (mensekutukan Tuhan) yang terdapat di daerahnya. Dalam pengertian ini, santri dibedakan secara kontras dengan mereka yang disebut kelompok, yakni mereka yang lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Jawa pra-Islam. Khususnya yang berasal dari mistisme Hindu dan Budha. *Kedua*, santri adalah siswa yang belajar di pesantren atau mereka yang tengah menuntut ilmu di pesantren (Hariadi, 2015 : 24).

#### b. Jenis-Jenis Santri

Zamakhsyari Djofler mengelompokan santri menjadi 2 kelompok yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri atau murid yang berasal dari daerah jauh yang belajar dan menetap di pesantren. Sedangkan santri kalong adalah santri atau murid yang belajar di pesantren yang tidak menetap di pesantren karena tempat tinggalnya berada di sekitar pesantren (Zamakhsyari, 2011 : 89).

Jenis santri umumnya dibagi menjadi dua, yakni santri mukim dan santri kalong (Hariadi, 2015 : 25).

1. Santri Mukim

Santri mukim adalah para santri yang berdatangan dari tempat-tempat yang jauh, yang tidak memungkinkan mereka untuk pulang ke rumahnya, maka mereka tinggal (*Mondok*) di pesantren.

2. Santri *Kalong*

Santri kalong adalah para santri yang berasal dari desa-desa disekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap di pesantren. Dalam mengikuti pelajaran di pesantren mereka bolak-balik (pulang-pergi) dari rumahnya sendiri.

## **B. Kajian Pustaka**

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada (Suharsimi, 2000 : 75). Hal-hal yang menjadi faktor seseorang mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah sebelumnya sudah banyak diuji dengan berbagai perbedaan baik dari segi variabel, metode sampai objek penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagian yang sudah pernah diuji dan bagian yang belum terungkap dalam penelitian sebelumnya sehingga dapat digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)*” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge*, Persepsi, Religiusitas, dan *Disposable Income* berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan Uji T. Dan berdasarkan uji simultan bahwa dapat disimpulkan *Financial Knowledge*,

Persepsi, Religiusitas, dan *Dipossible Income* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung pelaku UMKM di bank syariah.

Tri Astuti dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah di BRI Cabang Sleman.

Fifi Afiyanti Tripuspitorini dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen dan kepribadian yang merupakan proksi dari religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa POLBAN untuk menabung di bank syariah.

Daniel Ortega dan Anas Alhifni dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah*”. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, variabel televisi dan internet memiliki kontribusi yang lebih besar dari pada variabel koran dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

Nurbaiti, Supaino, Diena Fadhillah dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan Pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Pemetaan penelitian terdahulu dalam penelitian ini terdapat di tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhamm	Pengaruh	-Pada	-



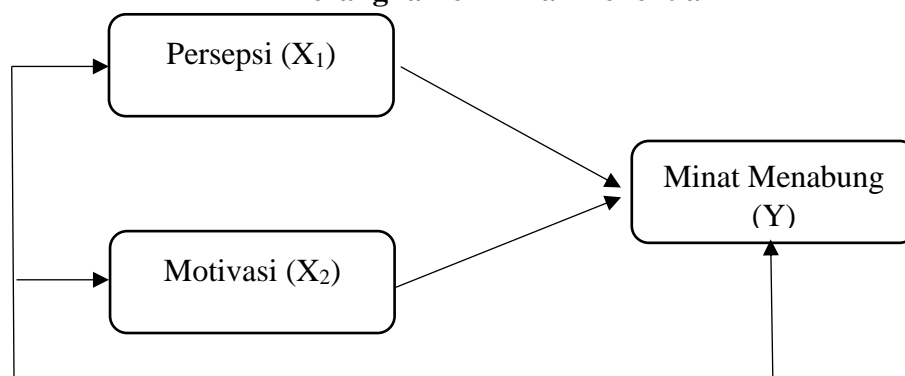
	ad Kurniawan dan Eka Septiana	Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)	penelitian ini menggunakan 4 variabel independen (X). - Objek penelitian	Menggunakan 2 variabel independen yaitu persepsi dan motivasi. - Variabel yang mengacu pada keputusan menabung di bank syariah.
2.	Tri Astuti	Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah	-Penelitian ini lebih fokus meneliti tentang persepsi, baik itu persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, maupun Kualitas Pelayanan	- Variabel yang mengacu pada keputusan menabung di bank syariah.
3.	Fifi Afiyanti Triuspitorini	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah	-Variabel independen (X) hanya 1 yaitu religiusitas -Ojek Penelitian	- Variabel yang mengacu pada keputusan menabung di bank syariah.
4.	Daniel Ortega dan Anas	Pengaruh Media Promosi	-Variabel independen (X) hanya 1	-Variabel yang mengacu

	Alhifni	Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah	yaitu Media Promosi	pada keputusan menabung di bank syariah.
5.	Nurbaiti, Supaino, Diena Fadhilah	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah	- Variabel independen (X) hanya 1 yaitu Pengetahuan	- Variabel yang mengacu pada keputusan menabung di bank syariah. - Meneliti di lingkungan pesantren.
6.	Muhammad Iqbal, Abdul Hamid dan Mastura	Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamlang	- Menggunakan 3 variabel independen -Objek penelitian	- Menggunakan variabel motivasi sebagai variabel independen

### C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat menabung di Bank Syariah dapat di gambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Keterangan :

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014 : 64). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Kerja :

1. Persepsi santri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Motivasi santri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Persepsi dan Motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hipotesis Nihil :

1. Persepsi santri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Motivasi santri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Persepsi dan Motivasi santri secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

### E. Landasan Teologis

Dalam Islam menabung sangatlah dianjurkan, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik.

أَيُّدُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفًا فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya”

Ayat Al-Qur’an diatas memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus diperkirakan langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaannya yaitu dengan menabung.

Surat Yusuf 47-48

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ۗ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨

Artinya : “Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan (47) Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan(48).

Sama seperti Surah Al-Baqarah ayat 266, dalam Surah Yusuf ayat 47-48 juga memerintahkan agar kita dapat mempersiapkan masa depan, salah satu contoh kita mempersiapkan masa depan yaitu dengan menabung.

Kedua ayat diatas secara tidak langsung menganjurkan kita sebagai umat islam untuk menabung. Dan bersiap-siap mempersiapkan masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah peencanaannya. Salah satunya yaitu dengan menabung.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field reserch* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat Kuantitatif Asosiatif yaitu penelitian dengan menjelaskan dan menghitung variabel independen untuk menganalisis apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan yaitu bulan Juli 2021-Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga. Di pilihnya Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga sebagai lokasi penelitian karena Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga merupakan salah satu pesantren terbesar di Purbalingga. Santrinya menyentuh angka 1.000. Alasan lain terpilihnya Pondok Pesantren Minhajut Tholabah menjadi lokasi penelitian karena Pondok Pesantren Minhajut Tholabah mempelajari ilmu-ilmu agama, juga mempelajari ilmu umum melalui pendidikan formal yaitu MTS dan MA yang sudah terakreditasi A ([www.panduanterbaik.id](http://www.panduanterbaik.id) diakses pada 1 Juli 2021).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah tahun 2021 yaitu sejumlah 973 yang terdiri dari santri putra sebanyak 325 dan santri putri sebanyak 621.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yakni *simple random sampling*. *Simple random sampling* dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sample anggota dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena data yang digunakan penulis adalah data yang homogen (Sugiyono, 2013: 120).

Penelitian menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada. Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi rata-rata yang d harapkan tidak menyimpang, penulis menggunakan 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{973}{1 + 973(0,1)^2}$$

$$n = \frac{973}{1 + 9,73}$$

$$n = \frac{973}{10,73}$$

$$n = 90,68$$

$$= 91$$

Berdasarkan jumlah santri angkatan 2021 yaitu 973, maka jumlah sampel berdasarkan rumus solvin adalah 90,68 santri. Untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data, maka sampel dibulatkan menjadi 91. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 santri.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari responden yang akan diteliti yakni santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga.

##### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku dan literatur, data ini berupa teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi (Tukiran, 2011: 47).

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis yaitu pengamatan langsung, dan berupa tanya jawab kepada para santri pondok pesantren. Observasi dibedakan menjadi dua bentuk berdasarkan fungsi pengamat, yaitu :

- 1) Participant Observer, yaitu bentuk observasi di mana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain,



dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.

- 2) Non-participant Observer, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya (Yusuf, 2017 :384).

b. Kuisoner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Slamet, 2010 : 180). Kuisioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Angket atau kuisioner dipandang dari cara menjawabnya terdapat dua jenis yaitu kuisioner terbuka, memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuisioner tertutup, sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2006 : 141). Kuisioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner bentuk tertutup karena alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Pengukuran dalam kuisioner bentuk tertutup ini menggunakan skala *likert*. Jawaban yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5(lima) alternatif jawaban sebagai berikut.

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dari ke-5 alternatif jawaban penggunaan skala *likert* tersebut masing- masing memiliki jawaban sebagai berikut.

- SS : 5  
 S : 4  
 N : 3

TS : 2

STS : 1

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti melakukan cara mengumpulkan foto dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian(Unaradjan, 2019 :140).

## E. Variabel dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen(X)

a. Variabel X1 (Persepsi)

Persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya( Walgito, 2004 : 33).

b. Variabel X2 (Motivasi)

Motivasi merupakan dorongan jiwa untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi atau mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau diinginkannya (Ferrinadew, 2008 : 25).

2. Variabel Dependen (Y) yaitu Minat

Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang di senangi tersebut(Pandji, 1995: 9).

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisisioner dengan skala *Likert*. Dalam penelitian ini terdapat 3 instrumen penelitian, yaitu instrumen

untuk mengukur variabel persepsi, instrumen untuk mengukur variabel motivasi an instrumen untuk mengukur variabel minat. Alasan peneliti menggunakan kuisioner dengan skala *Likert* karena kuisioner dengan skala *Likert* ini sangat tepat diigunakan dalam penelitian ini.

Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013 : 135). Dalam penelitian ini, setiap jawaban yang diberikan akan diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju	diberi skor 5
Setuju	diberi skor 4
Netral	diberi skor 3
Tidak Setuju	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid (Sujarweni, 2012 : 172).

Menurut Arikunto (1998) yang dikutip oleh Tukiran (2011) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Tukiran, 2011 : 42).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika  $\alpha > 0,60$  (Sujarweni, 2012 : 172).

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat dalam model regresi, variabel dependen dan independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Menurut Nasution (2007) yang dikutip oleh Tukiran (2011) suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi, alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena analisis ini untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut (Hasan, 2004: 31).

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap suatu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti karena peneliti bermaksud menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Imam , 2005 : 275). Persamaan regresi linier berganda dalam enelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen
A	= Intercept (Harga Konstan)
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	= Variabel Independen
e	= Standart Error

b. Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)(Kuncoro, 2011: 105).

c. Uji Simultan F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat(Kuncoro, 2011: 106).

d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefesien determinasi (R<sup>2</sup> ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regrasi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga**

Perjalanan Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dalam sejarahnya dapat diklasifikasikan kepada dua fase yaitu fase rintisan dan fase perkembangan.

Pada fase rintisan Pondok Pesantren Minhajut Tholabah cukup dikenal diantara pesantren yang ada di Kabupaten Purbalingga. Pondok Pesantren ini terletak di Dukuh Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Didirikan pada tanggal 1 April 1990 oleh seorang pribumi Lawigede yang bernama Muhammad Anwar Idris. Setelah menuntut ilmu (mondok) dengan Kyai Ahmadi Banjarnegara dari tahun 1962-1965 kemudian pindah ke Pondok Pesantren Minhajut Thullab Sumber Beras Bayuwangi Jawa Timur yaitu dari tahun 1966-1974. Di tahun 1974 Beliau mukim (pulang) ke Lawigede. Berangkat dari sebuah mushala kecil warisan ayahnya, Beliau di samping ingin mengembangkan ilmu yang telah dimilikinya dan melihat khususnya masyarakat Lawigede membutuhkan bimbingan ajaran islam juga berkat motivasi ibunya, Beliau merasa berkewajiban untuk membina dan membimbing kepada masyarakat khususnya warga Lawiigede dengan ajaran-ajaran islam. Melalui mushala kecil itulah, Beliau mulai mengajarkan ajaran-ajaran islam khususnya pada tingkat anak-anak. Disamping itu, Beliau juga melakukan pembinaan keagamaan ke desa tetangga yaitu Desa Cipawon, Karanggedang, Penarubah dan Tidu. Beliau juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan khususnya Nadhatul Ulama. Dari keikhlasan dan ketulusan mengajarkan ajaran-ajaran islam inilah, namanya mulai terkenal, akhirnya santri dari luar desa mulai berdatangan. Mulai-mula santri bertempat disebagian rumah kyai dan mushala kecil sebagai tempat pengajian. Pesatnya santri yang

datang ke desa tetangga maupun luar kota mengaji dan juga santri (kalong) khususnya anak-anak yang semakin meningkat, maka ushala kecil itu tidak bisa menampungnya, akhirnya berkat Kyai Muhammad Anwar Idris berkoordinasi dengan warga sekitar, maka sebagian santri pembelajarannya bertempat di beberapa rumah penduduk dan sebagian yang lain di mushala. Tepatnya pada tanggal 1 April 1990 berdirilah Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dan pada perkembangannya, Pondok Pesantren ini mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, baik dilihat secara fisik bangunannya maupun sistem pendidikannya. Semula sistem pendidikannya hanya bersifat tradisional (hanya sebatas ilmu-ilmu agama dengan metode sorogan dan bandongan) langkah selanjutnya berkembang dengan sistem madrasah yakni dengan memasuki ilmu umum kedalam sistem pendidikan di Pondok Pesantren ini yaitu berdirinya MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah).

Pada awal berdirinya yaitu pada tahun 1990-1994, kemajuan yang terjadi yaitu dibangunnya satu unit madrasah diniyah yang terdiri dari 6 kelas pada tahun 1992, dan ini dilakukan untuk menampung santri dalam belajar, baik santri mukim ataupun kalong. Dan untuk menampung para santri, khususnya santri putri yang semakin banyak maka pada tahun 1993 dibangun dua unit asrama putri yang terdiri dari 12 kamar. Dalam fase pengembangan ini sistem pendidikannya disamping juga dengan metode sorogan dan bandongan juga mulai menggunakan sistem klasikal yaitu dengan sistem pegajaran madrasah yang dibagi menjadi 3 kelas yaitu : Awaliyah, Wustha, dan Ulya. Melihat anak-anak usia sekolah lanjutan pertama baik dari masyarakat sekitar maupun anak yang nyantri serta perlunya pembekalan pengetahuan umum bagi santrinya, Beliau mulai merintis dibukanya MTs (Madrasah Tsanawiyah). Tepatnya pada tahun 1994 dengan SK Nomor WK/5.C/PP.003.1/3420/1994. Pada tahun 1997 MTs Minhajut Tholabah untuk yang pertama kalinya berhasil meluluskan 31 siswa. Dan untuk menampung tamatan MTs ini, mulailah dirintis dibukanya Madrasah Aliyah, maka pada tahun 2002 dibuka MA (Madrasah



Aliyah) dengan jumlah murid angkatan pertama 32 siswa. Pertimbangan yang mendasari dibukanya jenjang ini adalah untuk menampung anak-anak lulusan MTs/SLTP yang tidak mampu melanjutkan ke luar daerah, karena kemampuan ekonomi orang tua mereka. Oleh karena itu keberadaan madrasah ini sangat didukung oleh para orang tua santri dan juga masyarakat (<https://pontrenminhajuttholabah.wordpress.com> diakses pada 2 Juli 2021).

## 2. Profil Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga

Nama Pesantren	: Minhajut Tholabah
Alamat	: Jl. Al Ikhlas RT01/10 Desa Kembangan Kec.Bukateja Kab.Purbalingga
Nomor HP	: 081334077107
Nomor Statistik Pesantren	: 510333030010
Nama Ketua Pembina	: K. M. Chotib
Nama Ketua Pengasuh	: K. Ma'ruf Salim, S.Pd.I
Tahun Berdiri	: 1990
Nama Ketua Yayasan	: KH. Basyir Fadlulloh, M.Pd.I
Nama Yayasan dan Alamat	: Yayasan Pendidikan Islam Minhajut Tholabah Jl. Al Ikhlas Kembangan Bukateja Purbalingga
Akta Notaris	: Tajudin Nasution, SH. No. 99 Tgl 31-07-2007
NPWP	: 02.006.549.6-521.000
E-Mail	: <a href="mailto:pontrenminhajuttholabah@gmail.com">pontrenminhajuttholabah@gmail.com</a>
Nomor Rekening	: 3-027-13497-1 Bank Jateng An. PONPES MINHAJUTH THOLABAH
Kepemilikan Tanah	

- a. Status Tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah : 7980 m<sup>2</sup>

Jumlah Santri per

- Januari 2021 : 352
- a. Putra : 621
- b. Putri : 973 Santri

Total

Fasilitas Pondok

- Pesantren : 7
- a. Asrama : 65
- b. Kamar : 4
- c. Kantor : 1
- d. Perpustakaan : 2
- e. Ruang Koperasi : 1
- f. Kantor Asatidz : 40
- g. Kamar Mandi : 50
- h. WC

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan

Bukateja Purbalingga

a. Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Minhajut Tholabah

- Dewan Pembina : Kyai Muhamad Chotib  
Kyai Ma'ruf Salim,S.Pd.I  
Haji Anshori Rasno

Dewan Pengurus

- Ketua Umum : KH. Basyir Fadlulloh,  
M.Pd.I

- Ketua Bidang Pendidikan Formal : Taufik S.Pd.I

- Ketua Bidang Pendidikan Diniyah dan Pontren : Husni Mubarak

- Ketua Bidang Daw'wah dan Sosial : Aniq Assaeri

Ketua Bidang Sarana Prasarana : Pardi Syamsul Hadi  
 Sekretaris Umum : Waryadi, S.Pt.M.Si  
 Bendahara : Muhamad Mahrus  
 Dewan Pengawas : Achmad Sahuri Nasor  
 Romlah, SH  
 Ali Ngumar, S.Pd.I

b. Struktur Penngurus Pondok Pesantren Minhajut Tholabah

Dewan Masayikh : Kyai Muhamad Chotib  
 Kyai Muhamad Nasihun  
 Dewan Pengasuh : Kyai Ma'ruf Salim, S.Pd.I  
 Kyai Aniq Assaeri Al Hafidz  
 KH. Basyir Fadlulloh, M.Pd.I  
 Kyai Husni Mubarak  
 Kyai Nasirul Anam  
 Nyai Dewi Fatimah  
 Nyai Siti Nurrohmah Al Hafidzoh  
 Nyai Masruroh, S.S  
 Nyai Umi Ngatiatul Faiqoh Al Hafidzoh  
 Ning Zulfa Alifatul Hasna

4. Visi, Misi Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja

a. Visi Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja

Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja memiliki visi **“Mencetak Generasi yang Islami, Intelektual, Berakhlaqul Karimah dan Berwawasan Ahlusunnah wal Jama'ah”**.

b. Misi Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja

1. Misi Pendidikan

Menjadikan lembaga-lembaga pendidikan dan dakwah di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Minhajut Tholabah sebagai lembaga yang melahirkan generasi bangsa dan umat islam beraqidah

kuat, baik, berakhlak mulia, nasionalis, profesional dan berwawasan islam dalam disiplin-disiplin ilmu yang seluas-luasnya..

## 2. Misi Usaha

Menjadikan lembaga kesehata yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan kesehatan dan pendidikan untuk menghasilkan pelayanan kesehatan masyarakat dan lulusan dokter yang bermoral, berwawasan dan berkemampuan IPTEK dan IMTAQ, memiliki semangat social dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional dan daerah.

## 5. Tujuan Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga

### a. Tujuan Pendidikan dan Dakwah

1. Melahirkan lulusan yang beraqidah ahlusunnah waljamaah an nahdliyah dan berakhlak pesantren.
2. Melahirkan lulusan yang terbekali oleh alat baca berupa logika, bahasa dan research.
3. Melahirkan lulusan yang memiliki mental pemimpin dan spiritual ruhani yang kuat.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas dan kualitas yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.
5. Menjadikan civitas akademika menjadi insan pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya islam yang berbasiiskan iman dan taqwa seta mengharapkan ridho Alloh SWT.
6. Memperjuangkan kepentingan dan keutuhan islam, bangsa dan Negara dalam menghadapi transisi nilai budaya dan tradisi akibat dari globalisasi dan imperialism.
7. Menjadikan lembaga-lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan dalam menyelenggarakan pendidikan mengedepankan musyawarah dan sikap profesionalisme dan mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel.

b. Tujuan Usaha

1. Menciptakan pola pengelolaan unit yang ada secara efektif, efisien produktif, mampu memberi profit dan basis syariah.
2. Menciptakan system administrasi dan pencatatan kegiatan usaha bisnis yang memenuhi prinsip akuntabilitas, penuh rasa amanah, berkehormatan, berkebijakan dan islami.
3. Menciptakan jaringan system informasi bisnis yang terpadu diantara unit-unit organisasi dilingkungan yayasan dan jaringan bisnis yang ada dan relevan.
4. Menciptakan SDM pengelola usaha bisnis yang profesional dan berakhlakul karimah dalam mengemban amanah yang dipercaya.

c. Tujuan Kesehatan

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan dakwah yang mendukung pembangunan nasional dan daerah.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang selaras dengan filsafah pendidikan yayasan.
3. Membina kehidupan yang sehat, serta mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora dengan mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya yang ada.

**B. Hasil Penelitian**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas yang rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan  $r$  tabel, dimana  $df = n - 2$

dengan sig 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid. Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% sehingga  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r=0,05(91-2=89)=0,2061$ .

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 25.0. adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>(Persepsi)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Item 1	0,357	0,2061	Valid
Item 2	0,248	0,2061	Valid
Item 3	0,210	0,2061	Valid
Item 4	0,128	0,2061	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan variabel X<sub>1</sub> dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,2061.

IAIN PURWOKERTO

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>(Motivasi)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Item 1	0,454	0,2061	Valid
Item 2	0,328	0,2061	Valid
Item 3	0,772	0,2061	Valid
Item 4	0,765	0,2061	Valid

Item 5	0,452	0,2061	Valid
--------	-------	--------	-------

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan variabel X<sub>2</sub> dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,2061.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Item 1	0,684	0,2061	Valid
Item 2	0,663	0,2061	Valid
Item 3	0,585	0,2061	Valid
Item 4	0,793	0,2061	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,2061.

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Arikunto(2006 : 154) uji reliabilitas adalah “reliabilitas menunjuk pada sesuatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut dapat memberikan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menganalisis reliabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan ketika nilai dari koefisien reliabel  $\alpha \geq 0,6$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Kemudian apabila nilai

koefisien reliabilitas  $\alpha < 0,6$  maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal). Lebih jelasnya disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Corbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi ( $X_1$ )	0,693	Reliabel
Motivasi ( $X_2$ )	0,630	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,617	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* dari variabel persepsi ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan Minat Menabung (Y) lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan kuisisioner dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Siregar (2014 : 153) Uji Normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikasinya. Jika signifikasinya  $> 0,05$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.5.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05168535
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,068
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil Uji Normalitas data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,070 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolerasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000		
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699	,849	1,178
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002	,849	1,178

a. Dependent Variable: Minat Menabung

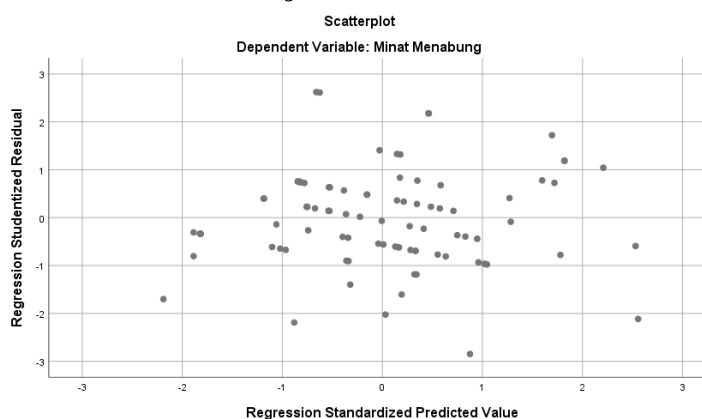
Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diteliti tidak terjadi gejala multikorelasi karena hasil VIF yang didapat <10 yaitu variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,699 dan variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,002.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angkat 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0 dan tidak mengumpul hanya di atas dan bawah saja. Penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi linier berganda dilakukana bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini , yang modelnya sebagai berikut (Wiratna, 2015 : 160).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

a = Konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien Persepsi

X<sub>1</sub> = Persepsi

b<sub>2</sub> = Koefisien Motivasi

X<sub>2</sub> = Motivasi

e = Error atau sisa

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil persamaan regresi yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,471 + 0,003X_1 + 0,307X_2 + e$$

Dari hasil pengujian linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan jika koefisien regresi dari variabel bebas (B<sub>1</sub>,B<sub>2</sub>) bertanda

positif hal ini berarti bahwa bila variabel persepsi dan motivasi terpenuhi mengakibatkan variabel minat menabung semakin meningkat dan sebaliknya jika bertanda negatif maka variabel persepsi dan motivasi tidak terpenuhi akan mengakibatkan variabel Minat semakin menurun. Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa :

- a) Nilai konstanta persamaan linier menunjukkan angka 9,471 hal ini berarti apabila nilai variabel yang terdiri dari persepsi dan motivasi konstan atau tetap, maka variabel minat menabung meningkat sebesar 9,471.
  - b) Nilai koefisien regresi Persepsi (B1) sebesar 0,003 menunjukkan bahwa jika variabel Persepsi meningkat sebesar 1%, maka minat menabung juga meningkat 0,003 atau dengan presentase 0,3%.
  - c) Nilai koefisien regresi Motivasi (B2) sebesar 0,307 menunjukkan bahwa jika variabel Motivasi meningkat sebesar 1%, maka minat menabung juga meningkat sebesar 0,307 atau dengan presentase 30,7%.
- b. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah Persepsi ( $X_1$ ), dan Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  atau  $91-2-1= 88$  dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,987.

1.  $H_1$  = Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah karena berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,388 < 1,987$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ( $0,699 > 0,05$ ).
2.  $H_2$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau motivasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ).

c. Uji Simultan f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini persepsi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung ( $Y$ ). Kriteria :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Simultan f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,296	2	29,148	6,771	,002 <sup>b</sup>
	Residual	378,847	88	4,305		
	Total	437,143	90			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas nilai  $F_{hitung}$  adalah 6,771 sedangkan pada  $F_{tabel}$  diperoleh dari df 1 (jumlah variabel – 1) atau (3-1) dan df (n-k-1) atau  $91-2-1 = 88$  dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 3,10. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,771 > 3,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa persepsi( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung ( $Y$ ).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variasi terikat yang datang dari variabel bebas sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (Nila, 2017 : 109). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 <sup>a</sup>	,133	,114	2,07487

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

*Sumber : Data Primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi diatas, maka terlihat bahwa dalam penelitian ini besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,114, hal ini berarti 11,4% variasi keputusan dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel *independen* (persepsi dan motivasi). Sedangkan sisanya (100%-11,4% = 88,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model.



### C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Menabung Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) terhadap Minat Menabung ( $Y$ )

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dengan signifikansi  $0,699 > 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,388 < 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Nilai-nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tidak layak dijadikan alat variabel penentu, sebab pengaruh yang tidak signifikan.

Menurut Rangkuti (2013) yang dikutip oleh Ahmad (2014) persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasikan serta mengartikan stimulus yang diterima melalui alat indranya menjadi suatu makna yang juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu yang bersangkutan. Di dalam proses persepsi, individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif dan negatif, senang dan tidak senang, setuju atau tidak setuju, benar atau salah dan lain-lain.

Pada penelitian ini, persepsi ditolak atau tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya :

- a. Santri kurang memahami konsep dari bank syariah sehingga pandangan santri terhadap bank syariah yang membentuk persepsi tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk menabung di bank syariah. Baik itu persepsi tentang operasional bank syariah, sampai persepsi mengenai riba, santri kurang memahaminya sehingga

tidak tercipta pandangan positif yang menarik minat menabung di bank syariah.

- b. Situasi atau keadaan sekitar dimana hal ini juga merupakan faktor yang membentuk persepsi, juga dapat menjadi penyebab ditolaknya variabel persepsi dalam mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Hal ini bisa terjadi ketika situasi atau keadaan sekitar pondok banyak yang belum menggunakan bank syariah, sehingga persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
- c. Pendapat, dimana pendapat ini merupakan salah satu indikator pembentuk persepsi. Pendapat santri yang beranggapan bank syariah memiliki sistem operasional yang tidak berbeda dengan bank konvensional dan pendapat bahwa bank syariah tidak terlepas dari riba juga merupakan penyebab variabel persepsi dalam penelitian ini di tolak.

## 2. Pengaruh Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Menabung ( $Y$ )

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dengan Minat Menabung di Perbankan Syariah. Dengan signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Motivasi pada intinya merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Kekuatan tersebut dapat terbentuk atau dihasilkan oleh sesuatu berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya. Dengan adanya motivasi seseorang akan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dengan penuh kegigihan (Fathul, 2017 :81).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya motivasi santri berakibat pada meningkatnya minat menabung di perbankan syariah.

### 3. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dengan signifikansi  $0,699 > 0,05$  dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,388 < 1,987$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya tidak ada pengaruh persepsi secara parsial terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah.
2. Ada pengaruh secara parsial motivasi terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah yang dibuktikan dengan uji statistik t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,221 > 1,987$  dan signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang mengatakan ada pengaruh motivasi terhadap minat menabung di bank syariah diterima, yang artinya motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah.
3. Ada pengaruh secara simultan persepsi dan motivasi terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,771 > 3,10$ . Jika hipotesis nol ditolak, kesimpulannya ada pengaruh secara simultan persepsi dan motivasi terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah.

## **B. Saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah, agar lebih baik dimasa mendatang penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan peneliti ini untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan peneliti serupa. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga di bank syariah. Dalam penelitian hanya menggunakan dua faktor saja yaitu persepsi dan motivasi saja. Dalam penelitian yang akan datang penambahan indikator baru diperlukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Bagi pihak bank syariah, sebaiknya sosialisasi dan publikasi lebih di gencarkan. Hal ini berguna agar bank syariah lebih dikenal oleh masyarakat luas termasuk santri, sehingga calon nasabah dapat mengetahui secara riil tentang bank syariah bukan hanya sekedar teori. Dan memberikan pemahaman lebih kepada calon nasabah sehingga minat menabung di bank syariah meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarmanto. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ainun, Rts. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Muoro Jambi*. Jurnal Ilmiah DIKDAYA.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2017. *Manajemen Dalam Perspektif ISLAM*. Cilacap : Pustaka El-Bayan.
- Andespa, Roni. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2.
- Andespa, Roni. 2017. *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*. Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam-Volume 2.
- Andespa, Roni. 2018. *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*. Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam-Volume 3.
- Andriani, Ayu. 2015. "Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri)".
- Anoraga, Pandji. 1995. *Perilaku Keorganisasian* . Jakarta : Pustaka Jaya.
- Antonio, Muhamaad Syarfii. 2001. *Bank Syariah : Dasar Teori ke Praktek*. Gema Insani Press Bekerja Sama Dengan Yayasan Tazkia Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi . 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Ipfa Retno, Endang Masitoh dan Purnama Siddi. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah*. Business Innovation & Entrepreneurship Journal Vol 2 No 3.
- Astuti, Tri. 2013. *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jurnal Nominal/Volume II Nomor 1.
- Bakhri, Maskuri Dan Dyah Werdaningsih. 2011. *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren*. Yogyakarta : Nirmana Media.

- Dhofler, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenal Masa Depan Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Ferrinadewi, Erna. 2008. *Merek dan Psikologi Konsumen Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hariadi. 2015. *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta : PT LK<sub>i</sub>S Printing Cemerlang.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, Chanafi dan Hutomo Rusdianto. 2016. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Perspsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*. EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4.
- Imran dan Bambang Hendrawan. 2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*. Journal Of Business Administration Vol.1.
- Iqbal, Muhammad, Abdul Hamid dan Mastura. 2019. *Pengaruh Motivasi, Perrilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah*. JII : Jurnal Investasi Islam Vol. IV NO.2.
- Izzah, Iva Yulianti Umdatul Izzah. 2011. *Perubahan Pola Hubungan Kyai dan Santri pada Masyarakat Muslim Tradisional Pedesaan*. Jurnal Sosiologi Islam. 1(2).
- J. Setiadi, Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran . Jilid I . Edisi ke-13*. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Kurniawan, Muhammad dan Eka Saptiana. 2020. *Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di*

*Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung).* Al-Mashrof : Islamic Banking and Finance 1 (1).

Muslimah, Umi . 2018 . “Tingkat Kesadaran Santri Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut Imam Al Ghazali Di Madrasah Banat Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta. Skripsi thesis. Yogyakarta : Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Nizar, Ahmad. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang.* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4.

Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara.* Jakarta : Kencana.

Nurbaiti, Supiano dan Diena Fadhilah. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah.* BILAL : Jurnal Bisnis Ekonomi Halal Vol 1 No.2.

Ortega, Daniel. 2017. *Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.* EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5 No.1.

Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang.* Jurnal Pujanggan Volume 1.

Prihartanta, Widayat. 2015. *Teori-Teori Motivasi.* Junal Adabiya Vol.1.

Rakhmah, Silvia Miftakhur dan Sri Wahyuni. 2016. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah.* JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Vol. 10.

Slamet. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta .

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Budi. 2012. *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sujarweni, V Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian.* Yoogyakarta : Pustaka Baru Press.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar).* Bandung : Alfabeta.

Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. 2019. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat*



*Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.*  
Jurnal Masharif As-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol.4  
No.2.

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Unaradjan, Dominikus Dolet . 2019 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta :  
Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Walgito , Bimo. 2004 . *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.

Yaya, Rizal, dkk. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian  
Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.



**LAMPIRAN- LAMPIRAN**



## **Lampiran 1 : Tabulasi SPSS**

### Lampiran 1.1 : Kuisisioner Penelitian

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Skripsi yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar strata S1 pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga).”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan. Kuisisioner ini hanya untuk kepentingan studi saja, sehingga kerahasiaan terjamin.

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 7 Juli 2021

Peneliti



Oktafiani Nur Khazanah

### A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami. Berikut adalah alternatif jawaban yang tersedia :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

### B. Identitas Umum Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

### C. Kuisisioner tentang Persepsi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bank syariah berbeda dengan bank konvensional.					
2.	Konsep operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional.					
3.	Menabung di bank syariah berbeda dengan menabung di bank konvensional.					
4.	Bank Syari'ah bebas dari riba.					

### D. Kuisisioner tentang Motivasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menabung di bank syariah atas kemauan diri saya sendiri.					

2.	Produk bank syariah terhindar dari riba dan sesuai dengan syariat islam.					
3.	Saya tertarik untuk menabung di bank syariah karena menerima tawaran dari pegawai bank syariah.					
4.	Saya menabung di bank syariah karena orang lain di sekitar saya juga menabung di bank syariah (keluarga, teman, tetangga, dll).					
5.	Menabung di bank syariah sangat aman.					

**E. Kuisioner tentang Minat**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berkeinginan untuk menabung di bank syariah.					
2.	Saya senang jika pelayanan yang di berikan bank syariah sesuai dengan yang saya harapkan.					
3.	Karyawan bank syariah peuh perhatian dan sabar dalam melayani transaksi.					
4.	Saya tertarik menabung di bank syariah.					

Lampiran 1.2 : Data Primer

No Responden	Persepsi (X1)				TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	2	4	1	13
2	4	5	5	5	21
3	4	5	5	5	22
4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
6	4	5	5	5	25
7	4	5	5	5	26
8	4	5	5	5	27
9	4	5	5	5	28
10	4	4	4	4	26
11	4	4	4	5	28
12	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	29
14	4	4	4	5	31
15	4	3	5	5	32
16	4	5	4	5	34
17	4	4	3	3	31
18	4	3	4	4	33
19	3	3	3	3	31
20	3	3	3	3	32
21	4	4	4	4	37
22	4	4	3	4	37
23	4	4	4	4	39
24	3	3	4	3	37
25	4	4	4	3	40
26	5	5	5	3	44
27	4	3	4	4	42
28	4	4	5	5	46
29	4	4	3	3	43
30	4	3	4	5	46
31	4	4	3	3	45
32	4	4	4	4	48
33	4	5	3	3	48
34	4	5	4	4	51
35	5	2	3	1	46
36	4	1	2	3	46
37	4	3	5	2	51

38	5	2	4	1	50
39	4	4	4	5	56
40	4	4	4	5	57
41	3	3	4	4	55
42	4	5	4	4	59
43	4	5	4	4	60
44	5	4	5	4	62
45	5	4	3	4	61
46	4	4	4	3	61
47	4	4	4	3	62
48	4	5	4	4	65
49	4	4	4	4	65
50	4	3	2	4	63
51	4	3	4	3	65
52	4	5	4	5	70
53	4	4	4	2	67
54	4	4	4	4	70
55	4	4	4	4	71
56	4	5	4	4	73
57	5	5	4	4	75
58	4	4	4	3	73
59	4	4	4	4	75
60	5	5	5	5	80
61	4	4	4	4	77
62	4	4	4	4	78
63	5	4	4	4	80
64	5	5	5	3	82
65	5	4	5	4	83
66	5	5	5	3	84
67	3	3	4	4	81
68	4	4	4	3	83
69	4	4	4	5	86
70	4	4	4	4	86
71	4	4	5	3	87
72	4	4	3	3	86
73	4	4	4	3	88
74	4	4	4	5	91
75	4	5	5	5	94
76	4	5	5	5	95
77	5	4	5	5	96
78	4	5	5	5	97

79	4	4	3	4	94
80	4	4	4	3	95
81	4	4	4	4	97
82	5	5	5	4	101
83	4	4	5	4	100
84	4	5	5	5	103
85	5	5	5	5	105
86	4	3	3	4	100
87	5	5	5	5	107
88	5	5	5	4	107
89	5	5	5	5	109
90	5	5	5	5	110
91	5	5	5	5	111

No Responden	Motivasi (X2)					TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	1	2	5	16
2	4	5	1	2	4	16
3	4	5	1	2	4	16
4	4	5	1	2	4	16
5	4	5	1	2	4	16
6	4	5	1	2	4	16
7	4	5	1	2	4	16
8	4	5	1	2	4	16
9	4	5	1	2	4	16
10	4	4	4	3	4	19
11	4	5	3	3	4	19
12	5	4	3	4	4	20
13	4	4	4	3	4	19
14	4	5	3	3	4	19
15	4	5	3	3	4	19
16	3	5	3	3	4	18
17	4	4	4	3	3	18
18	5	4	3	3	4	19
19	2	4	2	3	4	15
20	2	4	2	3	4	15
21	4	3	3	4	3	17
22	4	4	3	4	5	20
23	4	4	3	3	4	18
24	3	4	3	3	3	16
25	3	4	3	3	4	17



26	4	4	2	2	4	16
27	3	4	2	3	4	16
28	3	5	2	3	4	17
29	4	4	4	3	3	18
30	4	4	2	2	4	16
31	4	4	3	2	4	17
32	3	5	3	3	5	19
33	5	4	3	3	3	18
34	3	4	3	3	4	17
35	1	4	1	2	5	13
36	5	4	1	1	2	13
37	5	4	2	3	1	15
38	4	5	3	1	4	17
39	4	5	3	3	5	20
40	2	5	5	5	5	22
41	3	4	3	3	4	17
42	3	5	4	3	4	19
43	3	5	4	3	4	19
44	3	4	4	2	3	16
45	3	5	2	2	3	15
46	2	3	2	3	3	13
47	2	3	2	3	3	13
48	3	4	3	2	4	16
49	4	5	3	3	4	19
50	3	4	2	2	2	13
51	1	4	2	1	4	12
52	4	5	4	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	3	2	3	15
55	5	2	3	4	4	18
56	3	4	3	2	4	16
57	4	4	3	3	4	18
58	4	4	5	5	3	21
59	4	4	3	3	4	18
60	4	5	4	4	5	22
61	4	4	3	3	4	18
62	3	4	3	3	4	17
63	4	4	3	3	4	18
64	4	4	3	3	4	18
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	3	5	4	20

67	5	4	3	4	3	19
68	5	3	3	3	4	18
69	4	5	4	4	5	22
70	4	4	3	3	4	18
71	4	5	4	4	3	20
72	4	4	4	3	4	19
73	5	3	4	4	3	19
74	3	5	3	3	4	18
75	5	5	1	2	4	17
76	4	5	1	2	4	16
77	3	3	3	3	4	16
78	4	5	1	2	4	16
79	3	4	3	2	4	16
80	4	4	3	2	4	17
81	4	5	5	5	5	24
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	4	4	5	22
84	4	5	5	5	5	24
85	5	4	4	2	3	18
86	4	3	4	4	4	19
87	4	4	3	4	3	18
88	3	4	4	4	5	20
89	5	5	5	3	4	22
90	5	5	4	4	4	22
91	5	5	5	4	4	23

No Responden	Minat Menabung (Y)				TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	4	2	3	1	10
2	4	5	3	4	16
3	4	5	3	4	16
4	4	5	3	4	16
5	4	5	3	4	16
6	4	5	3	4	16
7	4	5	3	4	16
8	4	5	3	4	16
9	4	5	3	4	16
10	3	3	3	4	13
11	3	4	3	4	14
12	4	5	4	3	16
13	4	4	3	3	14

14	3	3	3	4	13
15	4	5	4	3	16
16	4	5	5	4	18
17	3	4	4	3	14
18	4	5	4	4	17
19	4	3	4	4	15
20	4	3	4	4	15
21	4	4	3	3	14
22	4	4	3	4	15
23	4	4	3	4	15
24	4	5	3	4	16
25	4	5	3	4	16
26	4	4	3	4	15
27	3	4	4	4	15
28	3	4	3	3	13
29	3	4	4	3	14
30	4	3	3	4	14
31	4	3	4	4	15
32	4	4	3	4	15
33	3	4	1	3	11
34	4	3	3	3	13
35	3	5	1	3	12
36	5	3	4	1	13
37	5	3	4	1	13
38	4	2	5	3	14
39	4	4	3	4	15
40	5	4	4	5	18
41	2	3	4	3	12
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	4	3	3	15
45	3	5	3	3	14
46	4	3	3	3	13
47	4	3	3	3	13
48	5	5	5	5	20
49	4	5	3	4	16
50	3	4	3	3	13
51	2	3	3	2	10
52	3	5	4	5	17
53	2	4	2	2	10
54	3	4	3	3	13

55	3	4	4	3	14
56	5	5	5	5	20
57	4	5	5	4	18
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	3	4	4	3	14
62	3	5	3	4	15
63	4	3	3	4	14
64	4	5	4	4	17
65	3	4	3	3	13
66	4	3	4	4	15
67	3	4	4	3	14
68	5	5	3	5	18
69	4	4	5	5	18
70	3	3	3	3	12
71	3	3	4	4	14
72	4	4	4	4	16
73	5	5	3	4	17
74	3	5	4	4	16
75	4	5	3	4	16
76	4	5	3	4	16
77	4	4	3	4	15
78	4	5	3	4	16
79	4	4	3	4	15
80	4	5	3	4	16
81	4	4	4	4	16
82	3	3	4	4	14
83	3	3	4	5	15
84	4	3	3	3	13
85	3	4	4	4	15
86	3	3	4	4	14
87	4	3	3	4	14
88	3	3	4	4	14
89	5	5	4	5	19
90	5	5	4	5	19
91	5	5	4	5	19

Lampiran 1.3 : Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>(Persepsi)

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,245*	,349**	-,030	,357**
	Sig. (2-tailed)		,019	,001	,774	,001
	N	91	91	91	91	91
item_2	Pearson Correlation	,245*	1	,559**	,555**	,248*
	Sig. (2-tailed)	,019		,000	,000	,018
	N	91	91	91	91	91
item_3	Pearson Correlation	,349**	,559**	1	,429**	,210*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,046
	N	91	91	91	91	91
item_4	Pearson Correlation	-,030	,555**	,429**	1	,128
	Sig. (2-tailed)	,774	,000	,000		,227
	N	91	91	91	91	91
skor_total	Pearson Correlation	,357**	,248*	,210*	,128	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,018	,046	,227	
	N	91	91	91	91	91

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.4 : Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>(Motivasi)

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,069	,149	,171	-,149	,454**
	Sig. (2-tailed)		,516	,160	,104	,159	,000
	N	91	91	91	91	91	91
item_2	Pearson Correlation	,069	1	-,057	-,094	,339**	,328**
	Sig. (2-tailed)	,516		,592	,373	,001	,001
	N	91	91	91	91	91	91
item_3	Pearson Correlation	,149	-,057	1	,687**	,127	,772**
	Sig. (2-tailed)	,160	,592		,000	,229	,000
	N	91	91	91	91	91	91
item_4	Pearson Correlation	,171	-,094	,687**	1	,201	,765**
	Sig. (2-tailed)						
	N	91	91	91	91	91	91

	Sig. (2-tailed)	,104	,373	,000		,056	,000
	N	91	91	91	91	91	91
item_5	Pearson Correlation	-,149	,339**	,127	,201	1	,452**
	Sig. (2-tailed)	,159	,001	,229	,056		,000
	N	91	91	91	91	91	91
skor_total	Pearson Correlation	,454**	,328**	,772**	,765**	,452**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 1.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)

#### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,297**	,293**	,341**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,004	,005	,001	,000
	N	91	91	91	91	91
item_2	Pearson Correlation	,297**	1	,007	,446**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,004		,944	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
item_3	Pearson Correlation	,293**	,007	1	,336**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,005	,944		,001	,000
	N	91	91	91	91	91
item_4	Pearson Correlation	,341**	,446**	,336**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001		,000
	N	91	91	91	91	91
skor_total	Pearson Correlation	,684**	,663**	,585**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 1.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>(Persepsi)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,693	4

Lampiran 1.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	3

Lampiran 1.8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y(Minat Menabung)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	4

Lampiran 1.9 : Hasil Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05168535
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,068
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 1.10 : Hasil Uji Multikolinieritas

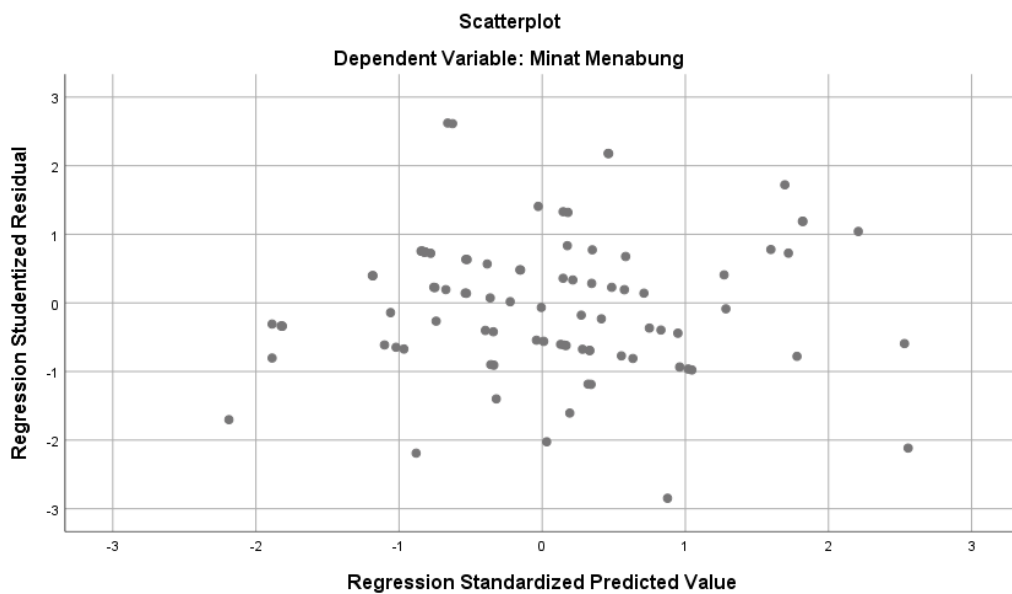
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics
		d			

		B	Std. Error	Beta		Toleranc e	VIF
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000	
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699	1,178
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002	1,178

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 1.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.12 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002

a. Dependent Variable: Minat Menabung



Lampiran 1.13 : Hasil Uji Statistik t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,471	1,581		5,992	,000
	Persepsi	,003	,009	,042	,388	,699
	Motivasi	,307	,095	,347	3,221	,002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 1.14 : Hasil Uji Simultan f

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,296	2	29,148	6,771	,002 <sup>b</sup>
	Residual	378,847	88	4,305		
	Total	437,143	90			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

Lampiran 1.15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 <sup>a</sup>	,133	,114	2,07487

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

## Lampiran 2 : Surat Pendukung

### Lampiran 2.1 : Surat Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto , 15 Februari 2021

Kepada:  
Yth. Dekan FEBI  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Oktafiani Nur Khazanah
2. NIM : 1717202040
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

"Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ( Studi Pada Santri Nurussalam Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)".

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah:

Dr. Atabik, M.Ag

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Atabik, M.Ag  
NIP.196512051993031004

Hormat Saya

Oktafiani Nur Khazanah  
NIM. 1717202040

Menyetujui

Ket. Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofa Shafani, SP, M.Si  
NIP.197812312008012027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

## Lampiran 2.2 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2308/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/XII/2020 Purwokerto, 7 Desember 2020  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
Yth. Dr. Atabik, M.Ag  
Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 1 Desember 2020

dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 19 November 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Oktafiani Nur Khazanah  
NIM : 1717202040  
Semester : VII  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Nurussalam Putri Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
  
**Uzi Satriwa Shafrani, S.P., M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 2.3 : Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2308/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Oktafiani Nur Khazanah NIM 1717202040

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Nurussalam Putri Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 7 Desember 2020

Dr. Atabik, M. Ag  
NIP. 19651205 199303 1 004

Catatan: \*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 2.4 : Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

### BLANGKO/KARTUBIMBINGAN

Nama : Oktafiani Nur Khazanah  
 NIM : 1717202040  
 Prodi/semester : Perbankan Syariah/ 8  
 Dosen Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah ( Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Desember	Senin, 21 Desember 2020	1. Proposal anda tidak ada nomor halaman, jadi susah untuk menunjuk ke halaman tertentu 2. Di halaman pertama tulis sj judul proposalnya, kemudian: A.Latar Belakang Masalah B.Rumusan Masalah C. Tujuan...dst..(sesuaikan) 3. Di Metode penelitian - berikan penjelasan alasan atau pertimbangan memilih lokasi penelitian - Populasinya berapa, sebutkan jumlahnya dan sumber datanya Dari jumlah populasi riil tersebut jelaskan juga teknik sampling dan rumusnya maka dpt diketahui jumlah sampel - Teknik pengumpulan data, jelaskan gunanya, bukan hanya definisinya, contoh: observasi akan digunakan untuk mendapatkan data tentang...,demikian juga kuesioner dan dokumentasi 2 penulisan Daftar pustaka lihat panduan penulisan skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

2	Januari	Senin, 18 Januari 2021	1. Apakah tidak ada definisi operasional 2. nomor halaman di.kanan atas kecuali halaman pertama ( bawah tengah) 3. Spasi 1 1/2		
3	Februari	Rabu, 3 Februari 2021	1. Definisi operasional dulu, baru rumusan masalah 2. Cara penulisan Hipotesis dipisah: Hipotesis Kerja: 1. 2. 3. Yg nomor 4'S'6, menjadi Hipotesis Nihil: 1. 2. 3. - penulisan kajian pustakan harus mencantumkan sumber pengambilan: misal dari Jurnal, tulis nama jurnal.edisi tgl dan tahun.		
4	Februari	Selasa, 9 Februari 2021	Catatan/bimbingan proposal skripsi a.n. Oktafiani Nur Khazanah: 1. Definisi operasional (.tdk perlu kata variabel) 2. Waktu penelitian, disesuaikan. 3. ACC utk seminar proposal.		



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

5	Maret	Selasa, 30 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistematika penulisan BAB II</li><li>2. Kuisoner penelitian dibuat berdasarkan landasan teori</li></ol>		
6	April	Kamis, 15 April 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurang landasan teologis</li></ol>		
7	Juli	Sabtu, 31 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lengkapi nomor halaman</li><li>2. Tambahkan narasi setelah menulis landasan teologis</li><li>3. Lanjut bab V</li></ol>		



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

8	Agustus	Senin, 2 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tata cara penulisan dicermati lagi</li><li>2. Acc untuk sidang</li></ol>		
---	---------	-----------------------	---	--	--

\*) diisi pokok-pokok

\*\*) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 5 Agustus 2021  
Pembimbing,

**Dr. Atabik, M. Ag.**  
NIP. 19651205 199303 1 004

## Lampiran 2.5 : Surat Keterangan Lulus Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 664/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Oktafiani Nur Khazanah  
NIM : 1717202040  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Santri Nurussalam Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)

Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag

Pada tanggal 03/03/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS,

dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 09 Maret 2021  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 2.6 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1429/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Oktafiani Nur Khazanah

NIM : 1717202040

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 21/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **78 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **22 Juni 2021**  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**

NIP. 19781231 200801 2 027



Lampiran 2.7 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Diri

Nama : Oktafiani Nur Khazanah  
NIM : 1717202040  
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Suprayitno  
Nama Ibu : Suparti  
Alamat : Desa Sinduraja, RT 01/02,  
Kec.Kaligondang, Kab.Purbalingga  
No.HP : 085725570028  
Email : [Oktafianinurkhazanah@gmail.com](mailto:Oktafianinurkhazanah@gmail.com)

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 1 Sinduraja  
SMP : SMP N 1 Pengadegan  
SMA : SMA N 1 Kejobong  
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto (Sedang dalam proses)

IAIN PURWOKERTO